

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Bung Hatta

Febi Islamiati¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: febiislamiati01@gmail.com

Rika Desiyanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial Mahasiswa Universitas Bung Hatta. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan sikap keuangan (X3) sebagai variabel independen, serta keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Bung Hatta, angkatan 2021-2023. Sampel yang diambil 204 orang responden dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Smart PLS 3*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Sikap Keuangan, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of e-commerce, pocket money, self-control and financial literacy on students' consumptive behavior after the Covid-19 pandemic. The variables studied include e-commerce (X1), pocket money (X2), self-control (X3) and financial literacy (X4) as independent variables, and consumptive behavior (Y) as the dependent variable. The population in this study were Bung Hatta University students class 2021-2023. The sample taken was 211 respondents using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The analysis technique used is Smart PLS 3. The results of this study indicate that e-commerce and pocket money have a positive effect on consumer behavior, self-control and financial literacy do not affect consumer behavior.

Keywords: : E-commerce, Pocket Money, Self-Control, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Berkembangnya pasar modal saat ini dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan tingkat tumbuhnya ekonomi dan pembangunan nasional pada era globalisasi (Pradikasari dkk., 2018). Pasar modal sebagai tujuan berinvestasi yang menarik untuk investor terutama di kalangan mahasiswa, sehingga meningkatnya minat berinvestasi pada pasar modal maka kegiatan penjualan dan pembelian pasar modal juga akan semakin meningkat. Banyak mahasiswa yang ingin berinvestasi tetapi tidak tau bagaimana cara memulai berinvestasi yang baik dan benar. Investasi merupakan modal untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi akan dapat mendorong negara-negara berkembang menjadi negara maju, karena salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi. Pengetahuan investasi merupakan dasar dari sebuah investasi untuk mengetahui tujuan penting, risiko, dan pengembalian bagi seseorang sebelum melakukan investasi, untuk membantu investor membuat keputusan, dan untuk meminimalkan risiko kerugian pada saat berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi, maka semakin besar pula minat generasi milenial di pasar modal. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang dunia investasi, maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi (Arahmah & Permatasari, 2022).

Generasi milenial sekarang ini sebenarnya memiliki rasa ingin tau dan ingin belajar tentang tabungan dan investasi yang tinggi. Namun umumnya para generasi milenial beralasan tidak bisa menabung dan investasi karena tidak ada uang lebih. Jika dilihat lebih jauh lagi, kebanyakan pengeluaran generasi milenial saat ini dihabiskan untuk nongkrong dikafe, membeli gadget terbaru, jalan-jalan ketempat baru dan juga berbelanja di online shop. Kebiasaan lain yang sering kita lihat adalah generasi ini memilih hal-hal yang lebih praktis dan murah, seperti kendaraan sehari - hari untuk ke kampus atau kerja menggunakan transportasi online dari pada beli sendiri.

Tabel 1 Data Survei Awal Keputusan Investasi

No	Pertanyaan	Jawaban									
		STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1	Menurut saya investasi sebagai aspek penting dalam hidup	8	26,70%	17	56,70%	2	6,70%	1	3,30%	2	6,70%
2	Saya memastikan keamanan pendapatan saya dalam berinvestasi	12	40%	12	40%	3	10%	2	6,70%	1	3,30%
3	Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu	10	33,30%	13	43,30%	3	10%	3	10%	1	3,30%
4	Saya berinvestasi dengan mengetahui bagaimana dana saya digunakan	5	16,70%	18	60%	3	10%	1	3,30%	3	10%
5	Saya tidak akan melakukan investasi tanpa jaminan yang sepadan maupun jelas	8	26,70%	13	43,30%	2	6,70%	5	16,70%	2	6,70%
Rata-rata		29%		49%		9%		8%		6%	

Sumber : Hasil olahan data primer

Dari hasil pra survei yang telah diteliti dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang ada di Universitas Bung Hatta dengan menggunakan *google form* dapat disimpulkan bahwa dari jawaban responden yang menjawab “tidak setuju” memiliki jawaban

persentase sebesar 49% dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang rendah akan pengetahuan mengelola keuangan dengan baik dilingkungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bung Hatta. Berdasarkan pada Tabel 1.1, setelah melakukan survei awal kepada 30 orang responden yang merupakan mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Bung Hatta. Dari survei yang sudah diteliti, dapat disimpulkan bahwa kurangnya akan minat dalam menerapkan cara mengelola keuangan dengan baik, sehingga untuk saat ini hasil survei telah membuktikan kurangnya akan pemahaman tentang mengelola keuangan pada mahasiswa saat ini.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat di asumsikan masih banyak dari mahasiswa Universitas Bung Hatta yang belum memahami cara mengambil keputusan berinvestasi yang baik dan benar. Mahasiswa yang belum memahami cara mengambil keputusan investasi yang baik dan benar dapat menghadapi berbagai dampak negatif. Pertama, mereka berisiko mengalami kerugian finansial akibat investasi dalam instrumen yang tidak menguntungkan atau berisiko tinggi. Hal ini juga dapat menyebabkan rasa cemas dan stres, terutama jika melibatkan uang yang diperoleh dengan susah payah. Selain itu, kurangnya pengetahuan dapat membuat mereka melewatkan peluang investasi yang menguntungkan dan mengembangkan kebiasaan investasi yang buruk, seperti spekulasi. Dampak ini tidak hanya membatasi pengetahuan keuangan mereka, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup, seperti kesulitan dalam membayar biaya kuliah atau kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan yang baik dalam pengambilan keputusan investasi sangat penting untuk membantu mahasiswa membangun dasar keuangan yang kuat di masa depan.

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya literasi keuangan. Menurut pendapat Khairiyati dan Krisnawati (2019), untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan / *financial literacy* yang baik juga agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, diharapkan seseorang dapat menentukan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan tidak akan mudah tertipu dengan investasi bodong yang semakin meningkat di kalangan masyarakat. Menurut pendapat A'yuni (2021), literasi keuangan juga diperlukan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi agar keputusan investasi yang didapat nantinya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan investor. Pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu persepsi risiko kepribadian investor dalam menghindari risiko atau mencari risiko memainkan peran utama dalam menentukan strategi investasi mana yang akan digunakan serta seberapa banyak uang yang hendak di investasikan. Keputusan berinvestasi seringkali dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap risiko. Persepsi investor terhadap risiko mempengaruhi pilihan investasi mereka. Persepsi investor yang disesuaikan dengan risiko dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Emosi dan *Mental Accounting* adalah dua contoh faktor internal yang dapat memengaruhi bagaimana investor memandang risiko dan bagaimana mereka mendekati risiko ketika membuat keputusan investasi (Badriatin et al., 2022). Persepsi atau cara pandangan tentang kemungkinan akan terjadi dan diterima di kemudian hari mempengaruhi tindakan atau keputusan yang dibuat pada saat ini. Semakin baik pemahaman terhadap risiko maka keputusan investasi yang lebih baik akan dibuat untuk meminimalkan risiko yang diterima.

KAJIAN LITERATUR

Teori Behavioural Finance

Teori *Behavioural finance* adalah teori yang dikemukakan oleh Slovic (1971) yang menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian. Dapat dikatakan bahwa teori ini mempengaruhi proses pengembalian keputusan dengan memperhatikan resiko faktor penentu dalam berinvestasi. Tujuan dari teori ini adalah memahami dan memprediksi implikasi sistematis pasar keuangan dari sudut pandang psikologi, walaupun menekankan dari sudut pandang psikologi teori ini dapat memprediksi keputusan suatu tindakan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Kebijakan investasi adalah kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang (Piristina & Khairunnisa, 2019).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Sugiharti & Maulana, 2019). Literasi keuangan atau paham pengetahuan keuangan itu adalah salah satu dasar yang harus dimiliki manusia pada umumnya. Secara umum masyarakat baik itu menengah ke atas ataupun ke bawah jika tidak memiliki bekal pengetahuan keuangan akan mengalami kesulitan keuangan seperti yang sering ditemui dimasyarakat, uang mereka langsung habis untuk pengeluaran yang kurang bermanfaat atau membayar hutang sehingga tidak adanya uang yang ditabungkan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan yang sudah moderen saat ini. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya dengan harapan memiliki kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir (Puspa & Cholid, 2022).

Persepsi Resiko

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang (Ellen & Yuyun, 2019). Persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau suatu layanan. Apabila sebuah produk kian berisiko maka konsumen cenderung tidak memiliki minat untuk memanfaatkan produk tersebut. Akan tetapi apabila sebuah produk memiliki risiko yang kecil, besar kemungkinannya konsumen untuk memilih untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini dikarenakan sejatinya manusia enggan menghadapi risiko. Risiko yang wujudnya konsekuensi negatif yang harus dihadapi pengguna dari suatu produk, contohnya kerugian finansial yang harus ditanggungnya, atau tidak sesuainya kinerja produk terhadap apa yang konsumen ekspektasikan, serta dalam mengoperasikan produk membutuhkan waktu yang lama (Brahmanta & Wardhani, 2021).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah sebuah konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat (Anggraini, 2022). Sikap keuangan ini berhubungan dengan bagaimana gaya hidup pelaku ekonomi dalam menggunakan uangnya. Sikap keuangan ini meliputi apakah pelaku ekonomi memiliki tujuan keuangan jangka pendek seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan untuk mempertahankan hidup dan beorientasi untuk spending and saving. Menurut Aida dan Rochmawati (2022), Sikap keuangan yang baik akan dilihat dari keberhasilan individu tersebut dalam mengatur pemasukan dan pengeluarannya. Setiap orang memiliki cara pandang dan penilaian yang berbeda-beda terhadap keuangannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Konsep dari literasi keuangan adalah pengetahuan individu dalam membuat keputusan saat melakukan pengelolaan keuangan. Salah satu cara meningkatkan literasi keuangan terutama bagi milenial adalah dengan banyaknya sosialisasi terkait literasi keuangan bagi milenial dan gen Z agar mereka dapat lebih mengenal apa saja subsektor keuangan serta syarat-syarat berinvestasi sebelum melakukan keputusan investasi (Chairani et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hamidi (2019), menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa literasi keuangan dalam hal ini berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan dengan baik.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang. Menurut Mutawally dan Haryono (2019), persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat pada finansial aset berdasarkan pada fokus dan tujuan masing-masing serta pengalaman yang telah dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda dan Tasman (2020), menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Karena itu menandakan bahwa investor menilai risiko berdasarkan pada keahlian yang dimilikinya sehingga investor dapat mengetahui tingkat risiko yang akan diterima dan akan membuat keputusan untuk berinvestasi yang lebih baik. Menurut penelitian Badriatin et al. (2022), persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Jika persepsi mahasiswa tentang risiko meningkat, keputusan investasi mereka juga meningkat. Pada penelitian Bangun (2020), menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan dalam menilai risiko pada situasi yang berisiko tergantung pada kondisi dan keadaan dari seseorang.

H2 : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

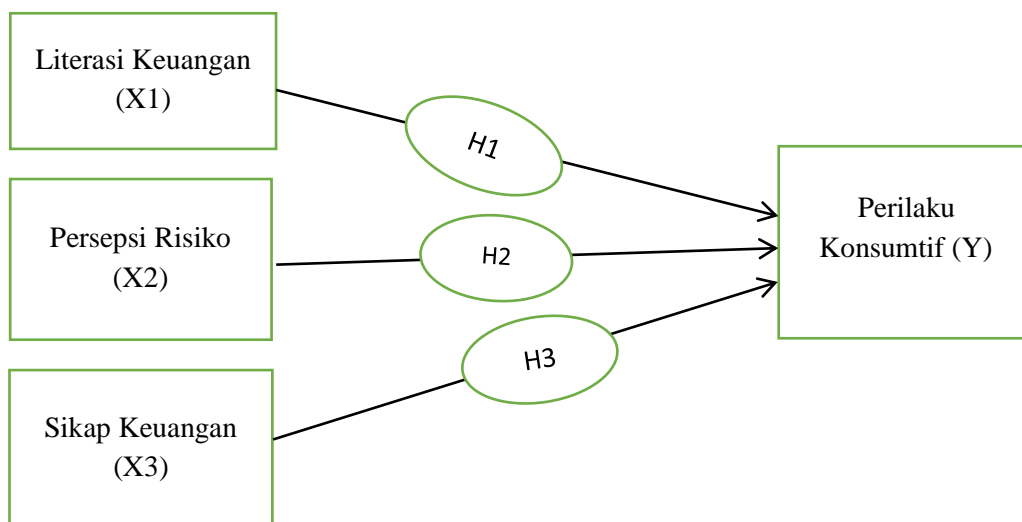
Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. karena itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Hal Ini merupakan keadaan emosional dan seberapa percaya diri investor tentang beberapa hal atau berapa banyak investor cenderung merasa khawatir. Elemen kedua pendekatan yang berkaitan dengan apakah investor berfikir secara metodis, hati-hati, dan analitis dalam perilaku keuangannya atau investor bersifat emosional, intuitif, dan sabar (Nurjanah et al., 2022).

Berdasarkan penelitian dari Damayanti dan Fauzi (2020), menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap.

H3 : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Kerangka Konseptual

Kerangka dari konseptual diatas adalah tentang bagaimana menjelaskan variabel pengaruh literasi keuangan (X1), persepsi resiko (X2), Sikap Keuangan (X3), pada keputusan investasi sebagai variabel (Y), masing - masing variabel memberikan gambaran yang jelas, sistematis dan menjadikan variabel tersebut kerangka konseptual yang menjadikan pedoman dalam melakukan penelitian.



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Strata 1 (S1) Universitas Bung Hatta Angkatan 2021-2023 sebanyak 3.536 orang.

Tabel 2 Jumlah Data Mahasiswa Universitas Bung Hatta

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FEB	670
FH	674
FKIP	825
FTSP	594
FPIK	98
FIB	104
FTI	571
Total	3.536

Sumber : TU Universitas Bung Hatta (2024)

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi menurut (Sujudi et al., 2020).

Sampel pada penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 di Universitas Bung Hatta Angkatan 2021-2023. Dalam penelitian ini menggunakan *propability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dikarenakan teknik ini digunakan jika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstata secara proposional Sugyono,(2017).

Hasil Hitungan Sampel

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Hasil Hitungan Sampel
1	FEB	670	18
2	FH	674	19
3	FKIP	825	23
4	FTSP	594	16
5	FPIK	98	3
6	FIB	104	3
7	FTI	571	16
Total		3.536	98

Sumber : TU Universitas Bung Hatta

Berdasarkan data diatas dengan populasi berjumlah 3.536 mahasiswa, maka diambil sampelnya sebanyak 100 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan menggambarkan dan menyajikan informasi yang tersedia. Pada penelitian ini, sumber datanya adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner dalam bentuk angket dan *Google Form* kepada mahasiswa di Universitas Bung Hatta, menggunakan *skala likert*. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perhitungan kuantitatif yang berupa data yang melalui survey sebaran kuesioner, penelitian ini menggunakan pengukuran data yang digunakan *skala likert*. Manfaat pengelola data pada penelitian ini mampu diinterpretasikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan mengenai hasil penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan *analisis structural equation modeling-partial least square 3 (SEM-PLS 3)* untuk pengelolaan data digunakan alat bantu berupa software.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dari 2 Desember 2024 sampai 20 februari 2025. *Response rate* atau tingkat capai responden penelitian sebesar 97% sebanyak 204 responden profil responden, analisis deskriptif masing masing variabel, *Measurement Model Assessment*, , *analisis R square*, dan *Structural Model Aessment*.

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan *Smart PLS 3*. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakuakan, berikut ini gambaran demografi responden dalam penelitian ini:

Profil Responden

Demografi	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Angkatan	2021	53	26
	2022	109	53.4
	2023	42	20.6
	Total	204	100
Fakultas	FEB	28	13.7
	FKIP	37	18.1
	FH	37	18.1
	FTSP	41	20.1
	FIB	13	6.4
	FPIK	23	11.3
	FTI	25	12.3
	Total	204	100

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah angkatan 2022 yaitu sebanyak 109 orang (53.4%), angkatan 2021 sebanyak 53 orang (26%) dan angkatan 2023 sebanyak 42 orang (20.6%). Profil responden selanjutnya yaitu fakultas dengan mayoritas fakultas FTSP sebanyak 41 orang (20.1%), FKIP dan FH masing-masing sebanyak 37 orang (18.1%), FEB sebanyak 28 orang (13.7%), FTI sebanyak 25 orang (12.3%), FPIK sebanyak 23 orang (11.3%) dan FIB sebanyak 13 orang (6.4%).

Measurement Model Assessment

Measurement Model Assessment (MMA) berguna untuk mengetahui hubungan antara item-item pernyataan dengan konstruk / variabel yang terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity* (Hair et al., 2014).

Convergent Validity

Menurut Hair et al., (2014) *convergent validity is the extent to which the items of the specific construct converge together. Reflects correlation between items measuring the same construct* (validitas konvergen adalah sejauhmana itemitem dari konstruk terkelompok

bersama. Mencerminkan korelasi antara item yang mengukur konstruk yang sama). Dalam analisis convergent validity terdapat empat asumsi yang harus dipenuhi yaitu *outer loading* > 0,7; *cronbach's alpha* > 0,7; *composite reliability* > 0,7; *average extracted variance (AVE)* > 0,5. Hasil analisis berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil terlihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Analisis *Outer Loadings*

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Resiko	Sikap Keuangan
KI1	0,908			
KI2	0,884			
KI3	0,921			
KI4	0,888			
LK1		0,897		
LK2		0,921		
LK3		0,877		
LK4		0,908		
PR1			0,882	
PR2			0,917	
PR3			0,919	
PR4			0,909	
PR5			0,902	
SK1				0,875
SK2				0,902
SK3				0,912
SK4				0,909
SK5				0,863
SK6				0,884
SK7				0,904
SK8				0,886

Sumber: Lampiran III, halaman 80

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan digunakan untuk mengukur variabel keputusan investasi memiliki nilai *outer loadings* diatas 0.7 dan dinyatakan valid. Variabel literasi keuangan terdapat terdapat 4 item pernyataan memiliki nilai *outer loadings* > 0.7 (besar dari 0.7) dan dinyatakan valid. Variabel persepsi risiko terdapat 5 item pernyataan yang memiliki nilai *outer loadings* > 0,7 (besar dari 0.7) dan dinyatakan valid, variabel sikap keuangan memiliki 8 item pernyataan memiliki nilai *outer loadings* > 0.7 (besar dari 0.7). Setelah dilakukan analisis *outer loadings*, selanjutnya dapat disajikan hasil analisis *cronbach's alpha*, *composite reliability*, dan *average extracted variance (AVE)* sebagai berikut:

Hasil Analisis Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi	0,922	0,924	0,945	0,811
Literasi Keuangan	0,922	0,926	0,945	0,811
Persepsi Resiko	0,945	0,946	0,958	0,821
Sikap Keuangan	0,963	0,963	0,969	0,796

Sumber: Lampiran III, halaman 81

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki *cronbach's alpha* > 0,7, *composite reliability* > 0,7 dan *AVE* > 0,5 atau telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan (Hair et al., 2014).

Discriminant Validity

Hasil analisis *discriminant validity* dapat dilihat sebagai berikut: a. *Fornell – Larcker criterion* Hasil analisis *discriminant validity* dengan metode *Fornell – Larcker criterion* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Discriminant Validity dengan Metode Cross Loadings

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Resiko	Sikap Keuangan
KI1	0,908	0,811	0,787	0,796
KI2	0,884	0,730	0,733	0,761
KI3	0,921	0,799	0,789	0,836
KI4	0,888	0,816	0,820	0,836
LK1	0,832	0,897	0,819	0,817
LK2	0,785	0,921	0,821	0,825
LK3	0,711	0,877	0,831	0,833
LK4	0,823	0,908	0,857	0,827
PR1	0,788	0,833	0,882	0,828
PR2	0,789	0,847	0,917	0,867
PR3	0,798	0,830	0,919	0,851
PR4	0,802	0,839	0,909	0,868
PR5	0,762	0,834	0,902	0,855
SK1	0,783	0,787	0,799	0,875
SK2	0,813	0,822	0,833	0,902
SK3	0,794	0,831	0,845	0,912
SK4	0,801	0,843	0,890	0,909
SK5	0,825	0,829	0,856	0,863

SK6	0,787	0,790	0,831	0,884
SK7	0,778	0,815	0,838	0,904
SK8	0,819	0,817	0,834	0,886

Sumber: Lampiran III, halaman 82

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa item KI1, KI2, KI3, KI4, dan memiliki nilai loadings paling tinggi dan terkelompok kedalam kolompok keputusan investasi. Hal ini bermakna bahwa item-item tersebut (KI1, KI2, KI3 dan KI4) dapat dipercaya mengukur variabel minat beli ulang. Begitu juga dengan item LK1, LK2, LK3 dan LK4, memiliki nilai loadings paling tinggi dan terkelompok kedalam kolompok literasi keuangan, Hal ini bermakna bahwa item-item tersebut (LK1, LK2, LK3 dan LK4) dapat dipercaya mengukur variabel literasi keuangan. Selanjutnya, item PR1, PR2, PR3, PR4 dan PR5 memiliki nilai loadings paling tinggi dan terkelompok kedalam kolompok persepsi risiko. Hal ini bermakna bahwa item-item tersebut (PR1, PR2, PR3, PR4 dan PR5) dapat dipercaya mengukur persepsi risiko. Item SK1, SK2, SK3, SK4, SK5, SK6, SK7 dan SK8 memiliki nilai loading paling tinggi dan terkelompok kedalam sikap keuangan, hal ini bermakna bahwa item tersebut (SK1, SK2, SK3, SK4, SK5, SK6, SK7 dan SK8) dapat dipercaya mengukur sikap keuangan.

Analisis R Square

R square (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya (eksogen). Hasil analisis *R square* dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Analisis R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,825	0,822

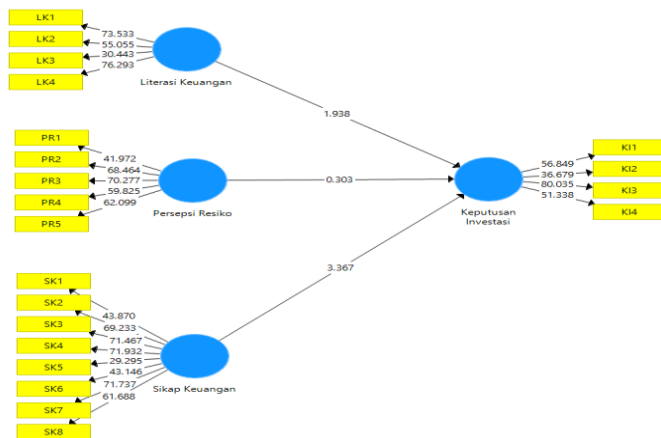
Sumber: Lampiran IV, halaman 83

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi memiliki R^2 sebesar 0,825 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, sikap keuangan terhadap keputusan investasi adalah 82,5% dan tergolong kuat (Hair et al., 2014).

Structural Model Assessment

Structural Model Assesment (SMA) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Pengujian SMA menggunakan prosedur *bootstrapping*. Untuk mengetahui suatu variabel laten berpengaruh atau tidak terhadap variabel laten lainnya dapat dilihat dari T statistic dan p value. Jika suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen memiliki T statistics $> 1,96$ dan P values $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen dan sebaliknya.

Gambar Structural Model Assessment



Hasil Analisis Structural Model Assessment

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0,331	1,938	0,053
Persepsi Resiko -> Keputusan Investasi	0,038	0,303	0,762
Sikap Keuangan -> Keputusan Investasi	0,559	3,367	0,001

Sumber: Lampiran V, halaman 84

Berdasarkan Gambar 4.1 dan tabel 4.13 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki original sample 0,331 (bertanda positif), T statistics 1,938 (kecil dari 1,96) dan P values 0,053 (besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (H1 ditolak).
2. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi memiliki original sample 0,038 (bertanda positif), T statistics 0,303 (kecil dari 1,96) dan P values 0,762 (besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (H2 ditolak).
3. Pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi memiliki Original sample 0,559 (bertanda positif), T statistics 3,367 (besar dari 1,96) dan P values 0,001 (kecil dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (H3 diterima).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial

Banyak milenial yang tertarik pada saham, kripto, atau investasi lainnya hanya karena tren viral. Mereka dapat berinvestasi hanya dengan mengikuti rekomendasi tanpa memahami dasar-dasar investasi. Literasi keuangan menjadi kurang relevan karena sistem sudah dirancang untuk mempermudah proses investasi. Selain itu banyak mahasiswa lebih memilih instrumen investasi yang sederhana, seperti reksa dana atau tabungan berjangka, yang tidak memerlukan pemahaman keuangan yang mendalam.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial

Banyak milenial yang masuk ke investasi berisiko tinggi tanpa memahami volatilitas pasar. Perhitungan risiko menjadi kurang relevan karena mereka menganggap investasi sebagai "permainan" yang bisa dilakukan dengan modal kecil sehingga mereka merasa tidak terlalu terbebani jika mengalami kerugian. Akibatnya, persepsi risiko tidak terlalu memengaruhi keputusan mereka. Selain itu, Banyak mahasiswa lebih tertarik pada investasi dengan keuntungan cepat, seperti trading saham harian atau kripto, dibandingkan investasi jangka panjang. Mereka mungkin mengabaikan risiko karena fokus pada keuntungan cepat.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial

Sikap keuangan biasanya terbentuk dari pengalaman, pendidikan, atau pemahaman tentang manajemen keuangan. Mahasiswa yang lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik akan lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijak. Milenial dengan sikap keuangan yang disiplin dalam menabung lebih cenderung menyisihkan dana untuk investasi jangka panjang. Seseorang yang terbiasa mengatur keuangan akan lebih mungkin berinvestasi dalam aset seperti reksa dana atau saham dibandingkan mereka yang memiliki kebiasaan belanja impulsif, karena mereka sadar bahwa uang bisa berkembang jika diinvestasikan dengan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial pada mahasiswa di universitas bunghatta angkatan 2021-2023.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial pada mahasiswa di universitas bunghatta angkatan 2021-2023.
3. Sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial pada mahasiswa di universitas bunghatta angkatan 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, M. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anggraini, Puspa, S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Anggraini, A. (2022). Pengaruh Perilaku , Sikap Keuangan , Gaya Hidup , Pengetahuan Keuangan , Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.45674>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Arahmah, W., & Permatasari, V. P. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Research Accounting Journal*, 2(4), 480.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*, 21–22.
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*, 5(1), 691–698.
- Christofel Mawuntu, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 33(1), 1–12.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 34–36. <http://jema.unw.ac.id>
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>

Fahriani, E. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya). *Journal Ilmu Manajemen*.

Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 208-2020. *Jurnal EMAS*, 4(4), 1–14.

Fitriarianti, B. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. 6.

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>

Gama Putra Brahmanta, & Nuruni Ika Kusuma Wardhani. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePAY Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>

Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>

Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 1–23.

Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi* 33, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>

Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Journal Ilmu Manajemen*, 7(4), 942–953.

Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.

Najlah, A. (2020). Studi komparasi motivasi, locus of control dan literasi keuangan antargenerasi dan dampaknya terhadap keputusan investasi pada investor pasar modal di Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). *Jurnal Ekonomi*.

Naldi, G. A., & Muljaningsih, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan Terhadap Investasi Pada Umkm Melalui Platform Securities Crowdfunding.

Islamic Economics and Finance in Focus, 1(1), 50–60.
<https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.1.05>

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>

Oktaviani, T. (2021). Pengaruh Financial Efficacy, Overconfidence, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Perilaku Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 82, 2013–2015.

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>

Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>

Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan risk Perception terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 424–434.

Pradipta, I. M., & Y Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>

Putri, E. (2020). Analisis Komparatif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspektasi terhadap Anak bagi Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 36–49.

Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>

Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.

Rachmatulloh, D. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

Rahma, N. (2023). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 522–535.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24721>

Ratna, S. M. (2021). Millenials Investing Decision: Perspective of Financial Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude. *Jurnal Ultima Accounting*, 13(2), 173–186.

Rohana, W. B. (2020). Analisis Hedonic Treadmill Syndrome Tentang Penerapan Konsep Financial Management Behavior Pada Genarasi Milenial. *Jurnal Ekonomi*.

Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>

Sujudi, M. S., Idris, T., S, S., & Handayani, P. H. (2020). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Islam As-Shofa Kota Pekanbaru Berdasarkan PISA. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i1.9023>

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>

Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*.

Tri Budiarno, A. (2019). Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 1–23.

Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.

Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*, 3. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/download/5888/2991>

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>

Yurike Pinontoan Marjuri, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1–23.

Zainul Arifin, A. (2018). Influence factors toward financial satisfaction with financial behavior as intervening variable on Jakarta area workforce. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 90–103.